

**MENGGALI POTENSI KEWIRAUSAHAAN SANTRI: FOKUS PADA USAHA  
EKONOMI KREATIF DAN PENGEMBANGAN USAHA**

Muhammad Bintang Adilluhung Sampurna.<sup>1</sup>, Mohammad Fadli Perdana<sup>2</sup>

[mn20.muhammadbintangadilluhungsampurna@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn20.muhammadbintangadilluhungsampurna@mhs.ubpkarawang.ac.id).<sup>1</sup>

[mohammadfadliperdana@ubpkarawang.ac.id](mailto:mohammadfadliperdana@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan, Jalan Ronggo Waluyo Sinarbaya,

Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia 41361

**RINGKASAN**

Seminar Umum dengan tema "Membangun Jiwa Entrepreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif" di Desa Medankarya menjadi momen penting untuk menggali potensi kewirausahaan para santri. Seminar ini menyoroti pentingnya pengembangan usaha ekonomi kreatif sebagai sarana untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dalam diri santri. Pondok Pesantren di Desa Medankarya menyadari bahwa mengembangkan kreativitas dan inovasi pada para santri merupakan langkah penting untuk mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang mandiri dan berdaya saing. Oleh karena itu, usaha ekonomi kreatif dianggap sebagai metode yang efektif untuk membuka berbagai potensi diri dan membangun kemampuan berwirausaha. Seminar ini memfokuskan pada analisis konsep kewirausahaan, strategi pengembangan usaha, dan langkah-langkah pengelolaan usaha ekonomi kreatif yang efektif. Dengan melibatkan pembicara inspiratif yang telah sukses dalam bidang kewirausahaan, para santri mendapatkan wawasan berharga dan motivasi untuk mengembangkan usaha kreatif mereka sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan melakukan pendekatan melalui observasi kepada Pondok Pesantren Miftahul Huda Attin. Diharapkan melalui seminar ini, jiwa kewirausahaan para santri semakin terasah dan mereka dapat mengenali peluang-peluang bisnis yang kreatif dan inovatif di lingkungan sekitar mereka. Implementasi dari pengembangan usaha ekonomi kreatif diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi di Desa Medankarya serta membuka peluang kerja baru bagi masyarakat.

**PENDAHULUAN**

Menggali potensi kewirausahaan merupakan upaya penting dalam membekali generasi  
1566 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

muda dengan keterampilan dan semangat untuk berkontribusi dalam dunia bisnis yang kompetitif. Ekonomi kreatif adalah sebuah era baru yang mengedepankan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan kreativitas dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang didasarkan pada kegiatan dari ide kreatif dalam proses penciptaan suatu produk barang dan jasa (Yunaz et al., 2022). Ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor ekonomi yang mendapat perhatian khusus pemerintah, karena dengan berkembangnya ekonomi selaras dengan meningkatnya ide serta kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan minat bakatnya menjadi suatu bisnis atau bahkan membuka lapangan kerja baru. Selain itu, pesatnya perkembangan ekonomi kreatif, dalam bisnis rumahan seperti UMKM menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar dan dapat menurunkan persentase angka pengangguran. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam perkembangan ekonomi kreatif ini sangat diperlukan, upaya membangun ekonomi kreatif dibantu dengan dorongan serta motivasi pelaku-pelaku usaha yang sudah berjalan, dalam melanjutkan perkembangan ekonomi kreatif, menumbuhkan semangat dan memberikan motivasi kepada generasi muda.

Dari fenomena tersebut, melalui observasi lingkungan di Desa Medankarya, di tengah perkembangan zaman yang pesat, para santri sebagai salah satu aset berharga dalam mencetak pemimpin masa depan perlu didorong untuk mengembangkan jiwa wirausaha yang kuat. Pendidikan kewirausahaan di lingkungan pondok pesantren menjadi landasan penting dalam menanamkan nilai-nilai kreativitas, inovasi, dan ketangguhan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global.

Setelah dilakukan observasi penulis dapat menyimpulkan bawah UMKM sekitar belum cukup bersaing dengan kemajuan teknologi dan kemampuan sumber daya manusianya. Pada artikel ini membahas latar masalah mengenai pentingnya menggali potensi kewirausahaan pada para santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Atiin melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Medankarya. Fokus utama pada program kerja ini adalah mengembangkan usaha ekonomi kreatif yang menjadi wadah untuk mengeksplorasi bakat-bakat dan potensi bisnis para santri agar dapat bersaing di kedepannya.

Dengan mendalami potensi kewirausahaan, para santri diharapkan dapat merumuskan langkah-langkah strategis dalam memulai dan mengembangkan usaha ekonomi kreatif yang inovatif dan berdaya saing. Laporan ini juga akan mengulas tentang berbagai tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam menggali potensi kewirausahaan pada program KKN

tersebut.

Membangun jiwa wirausaha tidak hanya berfokus pada tujuan bisnis semata, tetapi juga pada pemberdayaan dan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penting bagi para santri untuk dipersiapkan menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berarti dalam komunitasnya.

Melalui pemahaman mendalam mengenai potensi kewirausahaan, diharapkan program KKN di Pondok Pesantren Miftahul Huda Atiin dapat menjadi peluang emas bagi para santri untuk mengeksplorasi dan mengoptimalkan potensi diri mereka. Semangat kewirausahaan yang tumbuh dan berkembang di pondok pesantren ini diharapkan dapat mencetak calon pengusaha yang tangguh, inovatif, dan berintegritas dalam mencapai kesuksesan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Metoda penelitian yang digunakan pada artikel kuliah kerja nyata (KKN) ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Menurut Sugiono dalam Jurnal Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 oleh (Latifah & Supena, 2021) metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fakta, data, dan objek penelitian secara sistematis dan sesuai dengan situasi ilmiah. Terkait hal yang diteliti, hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada hasil, dan hasil penelitian tidak mengikat serta dapat berubah dengan kondisi yang dihadapi di lapangan penelitian dan diinterpretasikan serta dituliskan dalam bentuk kata-kata atau deskriptif berdasarkan fakta di lapangan

Menurut Morissan yang dikutip dari Jurnal Strategi Public Relation PT Sinar Surya Sehati Dalam Eksternal Relations oleh (Merangin, 2018) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra. Sugiono mengatakan, bahwa proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, sedangkan dari segi instrument yang digunakan, dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Merangin, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” di Desa Medankarya, Karawang Utara, Kecamatan Tirtajaya, merupakan bentuk pengabdian dan kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. KKN merupakan bagian penting dari kurikulum perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat.

Selama periode satu bulan, mulai dari tanggal 1 Juli hingga 31 Juli, mahasiswa yang terlibat dalam program KKN berkomitmen untuk memberikan peran aktif dan memberdayakan potensi masyarakat Desa Medankarya. Melalui tema "Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa", program KKN ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan keterlibatan bersama antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan desa (SDGs).

Dalam pelaksanaannya, program KKN ini akan melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengatasi tantangan dan potensi pengembangan desa secara menyeluruh. Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan sosial, ekonomi, lingkungan, dan budaya, sesuai dengan tema yang diusung. Aktivitas gotong royong akan menjadi inti dari program ini, di mana mahasiswa dan masyarakat saling berkolaborasi untuk menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitar.

Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat memahami lebih baik kondisi riil masyarakat dan berperan aktif dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Selain itu, program ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kreativitas mereka dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan.

Dengan kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan program KKN ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Program KKN ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa, yang sejalan dengan Agenda SDGs (Sustainable Development Goals). Dalam rangkaian KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berarti bagi Desa Medankarya,

mendorong semangat gotong royong dan kreativitas dalam membangun desa yang berdaya dan berwawasan masa depan.

## **Pembahasan**

Sebagai salah satu pengabdian dan kontribusi kepada Masyarakat kegiatan di Desa Medankarya pada program Kuliah Kerja Nyata ini dengan melakukan pendekatan melalui Seminar Umum "Membangun Jiwa Entrepreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Miftahul Huda Attiin. Seminar ini bertujuan untuk menggali potensi kewirausahaan pada diri santri, dalam mengembangkan potensi kewirausahaan.

Seminar ini menekankan pentingnya peran ekonomi kreatif dan pengembangan produk dalam meningkatkan kewirausahaan. Selain para santri, masyarakat sekitar juga aktif berpartisipasi dalam seminar ini. Berbagai kalangan masyarakat dari pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hingga mereka yang belum memiliki usaha turut hadir dalam acara ini. Partisipasi aktif masyarakat dari beragam latar belakang ini menunjukkan antusiasme dan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan dan pengembangan usaha ekonomi kreatif.

Seminar ini memberikan platform yang baik bagi para peserta untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan wawasan terkait kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Pembicara-pembicara yang berpengalaman dan inspiratif hadir untuk memberikan perspektif dan pandangan yang berharga, memberikan inspirasi bagi para peserta untuk terus berkembang dan mengembangkan potensi kewirausahaan mereka.

Dengan demikian, seminar umum ini memiliki dampak positif bagi para peserta, khususnya para santri dan masyarakat sekitar, dalam memahami dan mengembangkan potensi kewirausahaan. Pengembangan usaha ekonomi kreatif menjadi salah satu jalan bagi para peserta untuk meraih kesuksesan dan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat dan lingkungan sekitar.

Diharapkan, semangat dan inspirasi yang dihasilkan dari seminar ini akan terus membimbing para santri dan masyarakat dalam mewujudkan cita-cita wirausaha yang berdaya saing dan inovatif, sehingga dapat menciptakan perubahan positif dan berkembang menjadi pilar ekonomi yang kuat di Desa Medankarya dan sekitarnya.

Kegiatan Seminar Umum tersebut terdokumentasi pada gambar, Sebagai berikut:

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

## Kesimpulan

Dalam seminar umum dengan tema "Membangun Jiwa Entrepreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Miftahul Huda Atiin" dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Medankarya, telah terlihat pentingnya menggali potensi kewirausahaan pada para santri dan masyarakat. Seminar ini menjadi platform inspiratif yang memberikan wawasan dan motivasi bagi para santri untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Selain itu, KKN di Desa Medankarya juga telah membuktikan bahwa kolaborasi aktif antara mahasiswa dan masyarakat dapat mendorong perkembangan desa yang berkelanjutan dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Melalui seminar umum dan KKN ini, kesimpulannya adalah:

**Pentingnya Pengembangan Kewirausahaan:** Pengembangan kewirausahaan pada para santri merupakan investasi penting untuk masa depan. Dengan memperkuat jiwa kewirausahaan, para santri memiliki kesempatan untuk menjadi agen perubahan dan pelaku usaha berdaya saing.

**Peran Ekonomi Kreatif:** Ekonomi kreatif menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan. Dengan pendekatan inovatif dan kreatif, para santri dapat menciptakan produk dan layanan yang relevan dan menarik bagi pasar.

**Peran Kolaborasi dalam Pembangunan Desa:** Program KKN yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat menunjukkan bahwa kolaborasi aktif adalah kunci untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan. Gotong royong dan partisipasi masyarakat menjadi landasan penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif dan berdampak positif.

## Rekomendasi

Saran yang dapat penulis berikan yaitu setelah penyelenggaraan seminar pihak pondok pesanter dapat melakukan pelatihan lanjutan: Mengadakan seminar dan pelatihan lanjutan tentang kewirausahaan dan ekonomi kreatif bagi para santri secara berkala. Hal tersebut dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menjalankan usaha ekonomi kreatif.

**Dukungan pengembangan usaha ekonomi kreatif:** Dukungan berkelanjutan dari pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan, diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha ekonomi kreatif para santri dan masyarakat. Ini bisa berupa pendanaan, pelatihan, atau fasilitas yang mendukung usaha.

